

Modul 6 DOUBLY LINKED LIST (BAGIAN PERTAMA)

TUJUAN PRAKTIKUM

1. Memahami konsep modul *linked list*.
2. Mengaplikasikan konsep *Doubly linked list* dengan menggunakan *pointer* dan dengan bahasa C++

6.1 Doubly Linked List

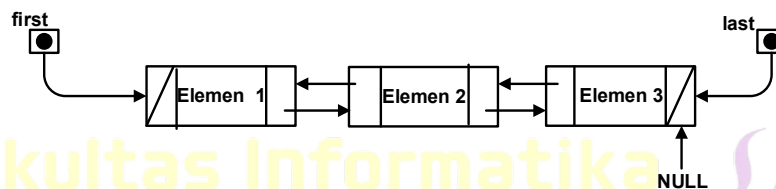
Doubly Linked list adalah *linked list* yang masing – masing elemen nya memiliki 2 *successor*, yaitu *successor* yang menunjuk pada elemen sebelumnya (*prev*) dan *successor* yang menunjuk pada elemen sesudahnya (*next*).

Gambar berikut menunjukkan bentuk *Doubly Linked list* dengan elemen kosong:



Gambar 6-1 *Doubly Linked list* dengan Elemen Kosong

Gambar berikut menunjukkan bentuk *Doubly Linked list* dengan 3 elemen:



Gambar 6-2 *Doubly Linked list* dengan 3 Elemen

Doubly linked list juga menggunakan dua buah *successor* utama yang terdapat pada *list*, yaitu *first* (*successor* yang menunjuk elemen pertama) dan *last* (*successor* yang menunjuk elemen terakhir *list*).

Komponen-komponen dalam *Doubly linked list*:

1. *First* : *pointer* pada *list* yang menunjuk pada elemen pertama *list*.
2. *Last* : *pointer* pada *list* yang menunjuk pada elemen terakhir *list*.
3. *Next* : *pointer* pada elemen sebagai *successor* yang menunjuk pada elemen didepannya.
4. *Prev* : *pointer* pada elemen sebagai *successor* yang menunjuk pada elemen dibelakangnya.

Contoh pendeklarasian struktur data untuk *Doubly linked list*:

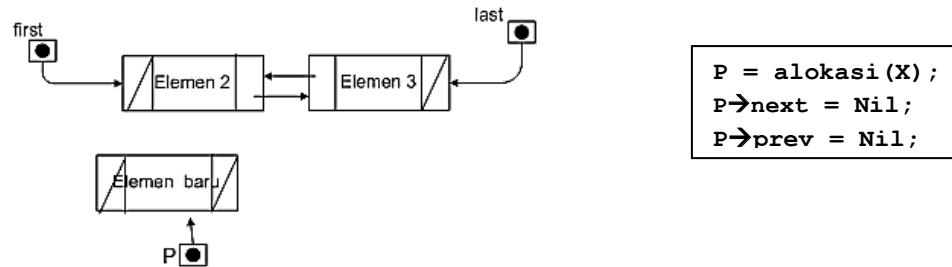
```
1  #ifndef Doublylist_H
2  #define Doublylist_H
3  #include "boolean.h"
4  #define Nil NULL
5
6  /*deklarasi record dan struktur data Doubly linked list*/
7  typedef int infotype;
8  typedef struct elmmlist *address;
9  struct elmmlist {
10     infotype info;
11     address next;
12     address prev;
13 };
14
15 /* definisi list: */
16 /* list kosong jika L.first=Nil */
17 struct list{
18     address first;
```

19	address last;
20	};
21	#endif
22	
23	
24	
25	
26	

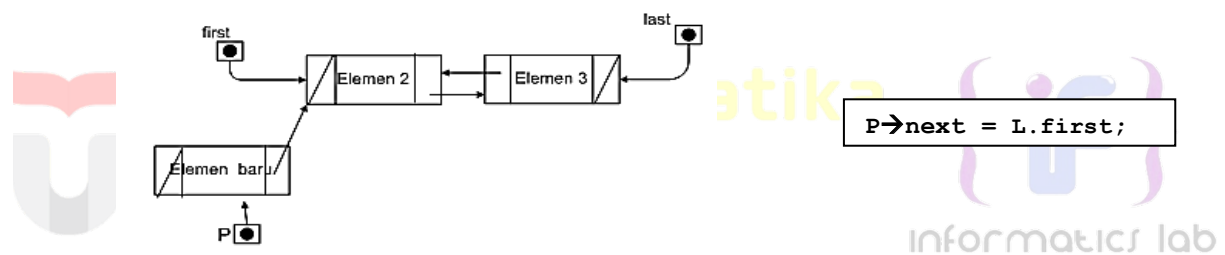
6.1.1 Insert

A. Insert First

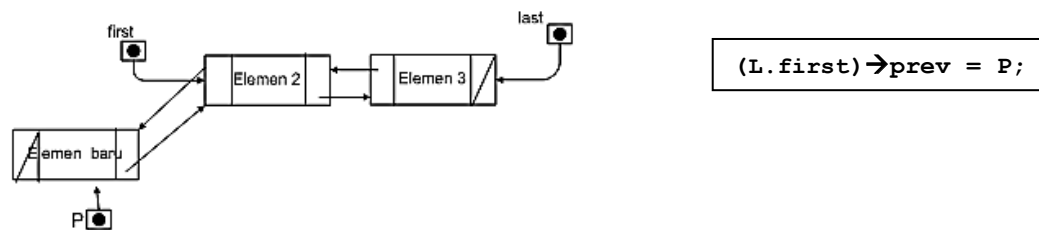
Langkah-langkah dalam proses *insert first*:



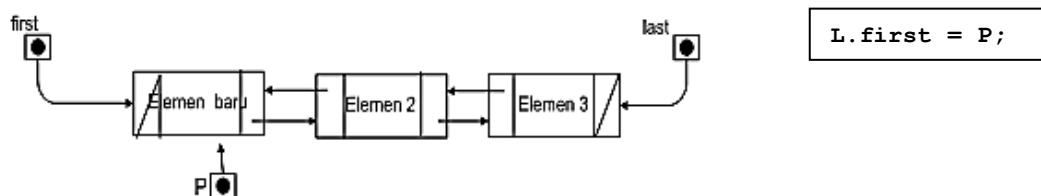
Gambar 6-3 Doubly Linked list Insert First 1



Gambar 6-4 Doubly Linked list Insert First 2



Gambar 6-5 Doubly Linked list Insert First 3



Gambar 6-6 Doubly Linked list Insert First 4

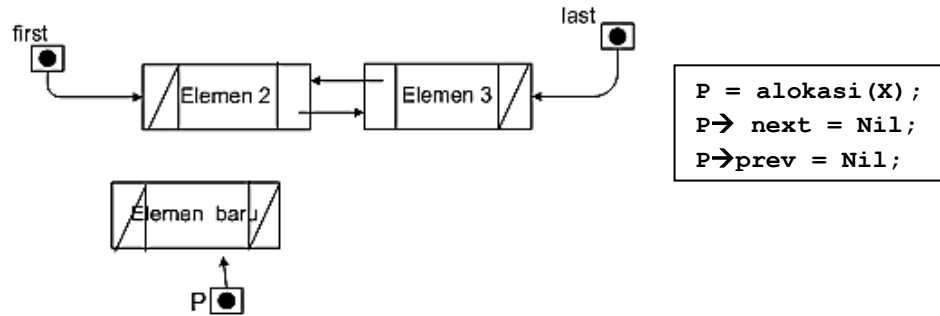
```

void insertFirst(list &L, address &P){
    P->next = L.first
    (L.first)->prev = P;
    L.first = P;
}

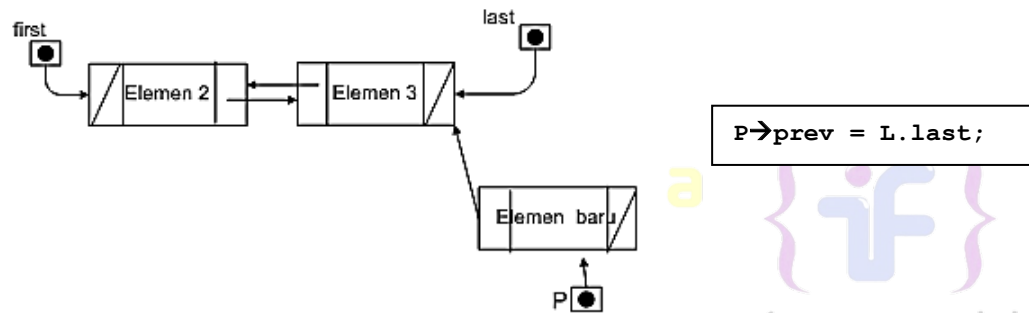
```

B. Insert Last

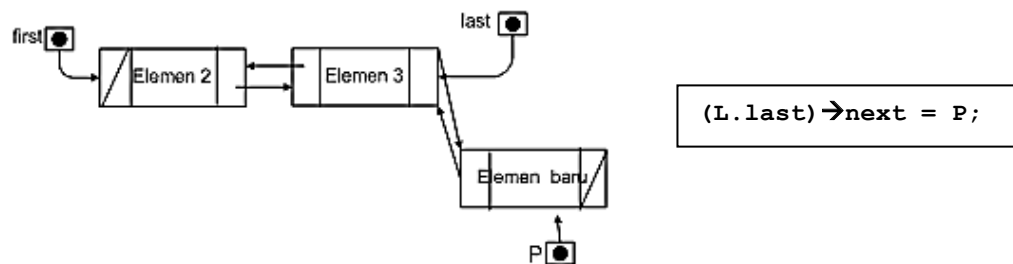
Langkah-langkah dalam proses *insert last*:



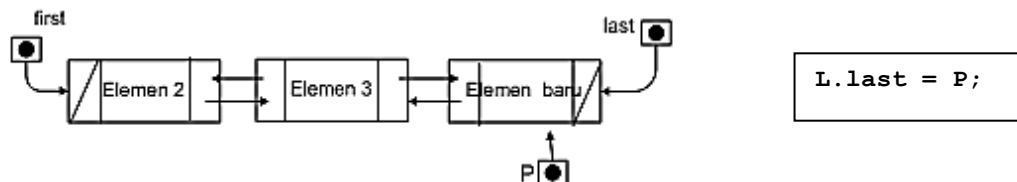
Gambar 6-7 Doubly Linked list Insert Last 1



Gambar 6-8 Doubly Linked list Insert Last 2



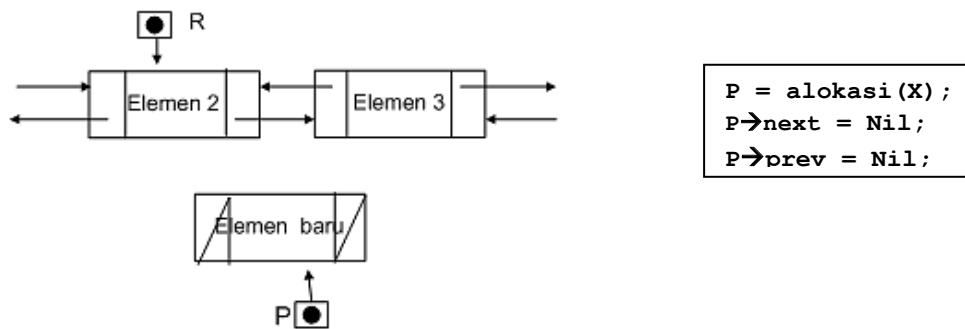
Gambar 6-9 Doubly Linked list Insert Last 3



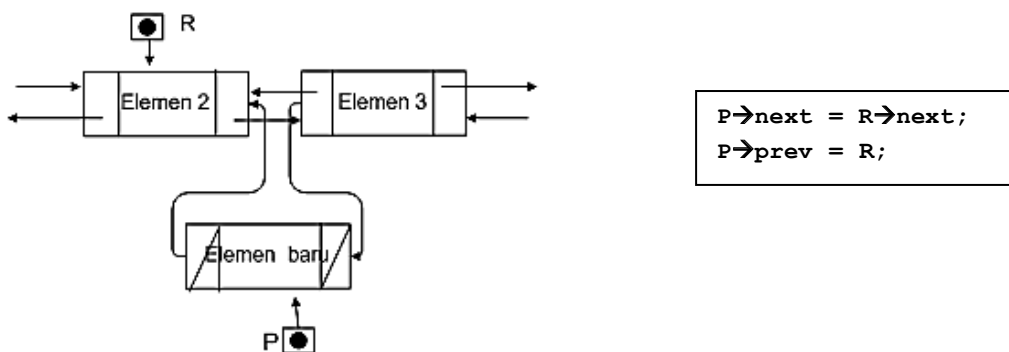
Gambar 6-10 Doubly Linked list Insert Last 4

C. Insert After

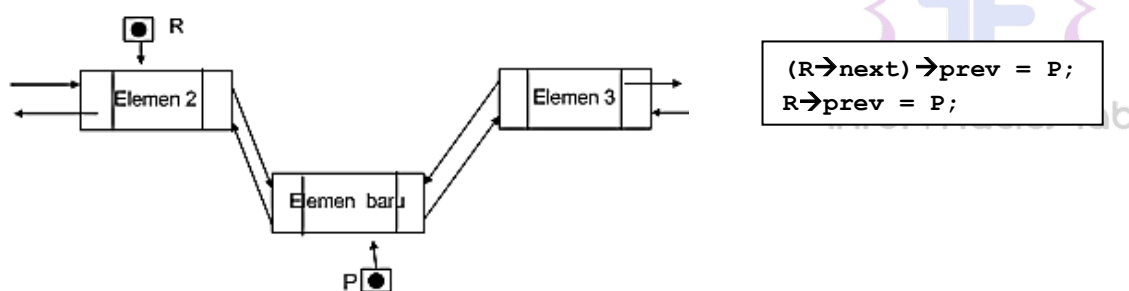
Langkah-langkah dalam proses *insert after*:



Gambar 6-11 Doubly Linked list Insert After 1



Gambar 6-12 Doubly Linked list Insert After 2



Gambar 6-13 Doubly Linked list Insert After 3

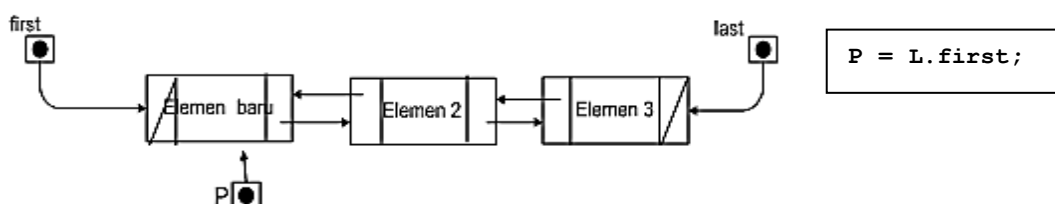
D. Insert Before

Di atas hanya dijelaskan tentang *insert after*. *Insert before* hanya kebalikan dari *insert after*. Perbedaan *Insert After* dan *Insert Before* terletak pada pencarian elemennya.

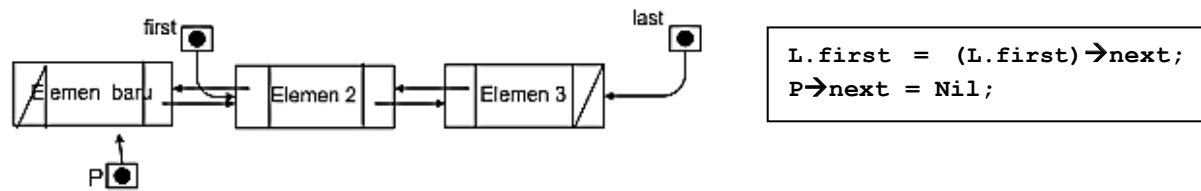
6.1.2 Delete

A. Delete First

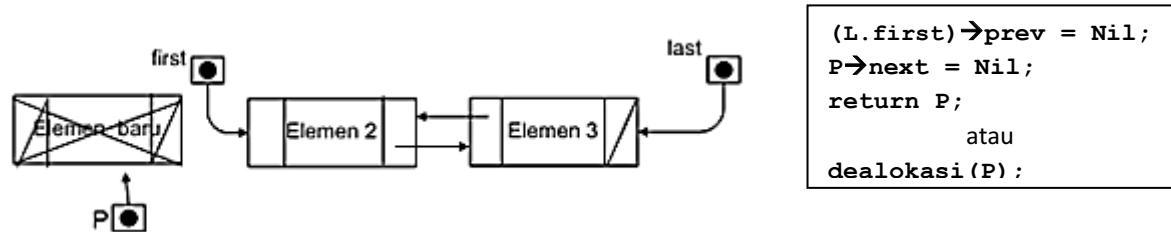
Langkah-langkah dalam proses *delete first*:



Gambar 6-14 Doubly Linked list Delete First 1



Gambar 6-15 Doubly Linked list Delete First 2



Gambar 6-16 Doubly Linked list Delete First 3

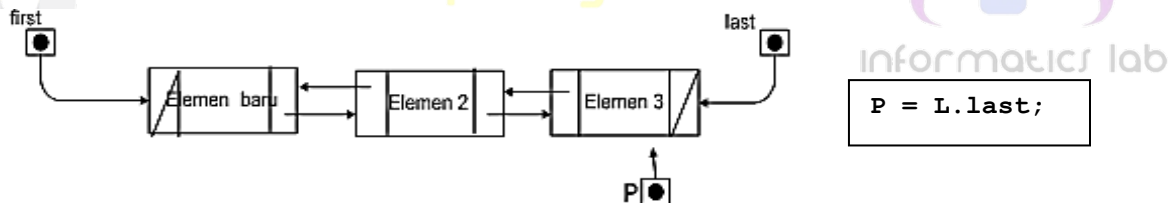
```

/* contoh syntax delete first */
void deleteFirst(list &L, address &P){
    P = L.first;
    L.first = (L.first)→next;
    P→prev = Nil;
    (L.first)→prev = Nil;
    P→next = Nil;
}

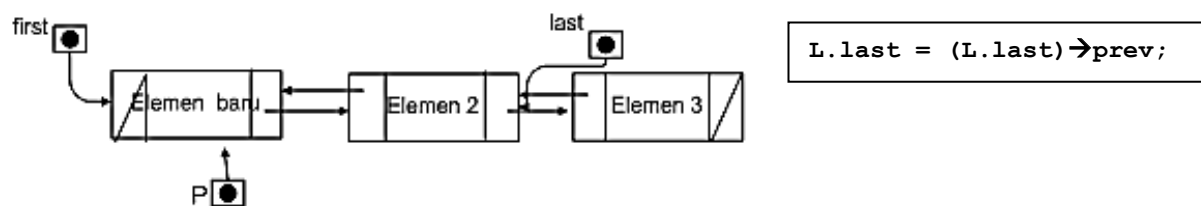
```

B. Delete Last

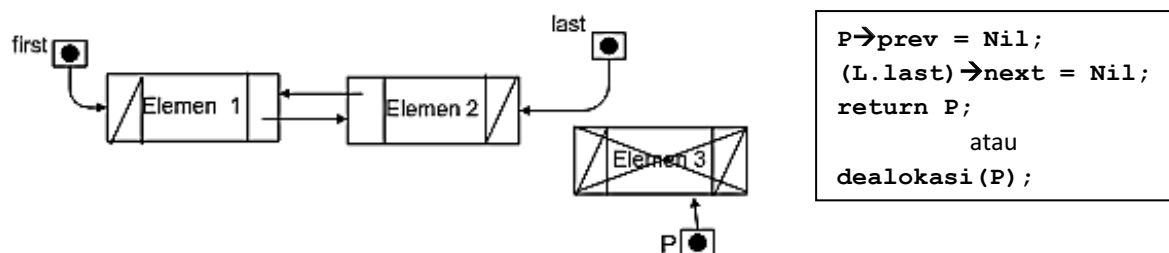
Langkah-langkah dalam proses *delete last*:



Gambar 6-17 Doubly Linked list Delete Last 1



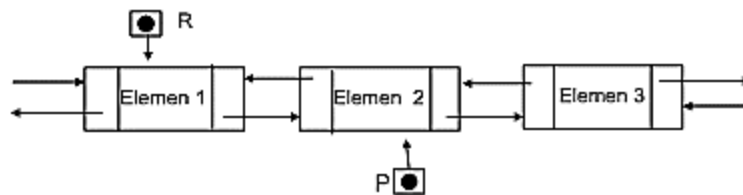
Gambar 6-18 Doubly Linked list Delete Last 2



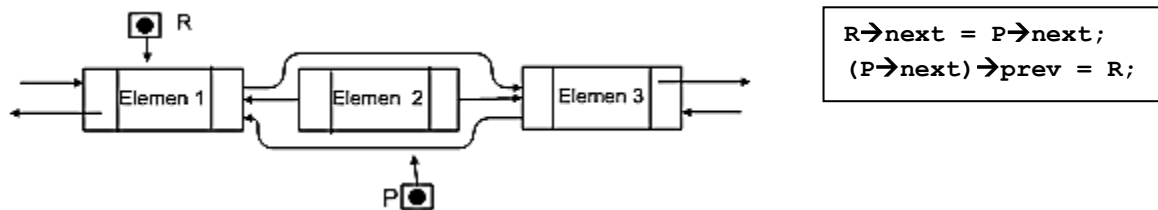
Gambar 6-19 *Doubly Linked list Delete Last 3*

C. Delete After

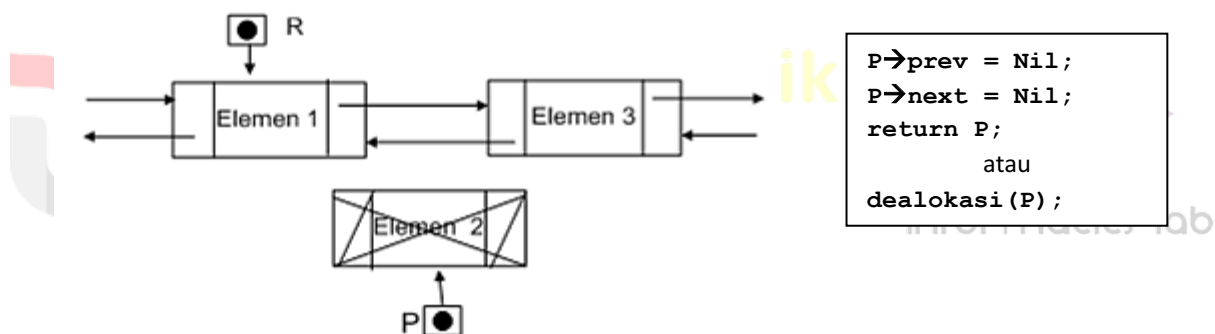
Langkah-langkah dalam proses *delete after*:



Gambar 6-20 *Doubly Linked list Delete After 1*



Gambar 6-21 *Doubly Linked list Delete After 2*



Gambar 6-22 *Doubly Linked list Delete After 3*

D. Delete Before

Di atas hanya dijelaskan tentang *delete after*. *Delete before* hanya kebalikan dari *delete after*. Perbedaan *Delete After* dan *Delete Before* terletak pada pencarian elemennya.

E. Update, View, dan Searching

Proses pencarian, *update* data dan *view* data pada dasarnya sama dengan proses pada *Singly linked list*. Hanya saja pada *Doubly linked list* lebih mudah dalam melakukan proses akses elemen, karena bisa melakukan iterasi maju dan mundur.

Seperti halnya *Singly linked list*, *Doubly linked list* juga mempunyai ADT yang pada dasarnya sama dengan ADT yang ada pada *Singly linked list*.

```

1  /*file : Doublylist .h*/
2  /* contoh ADT list berkait dengan representasi fisik pointer*/
3  /* representasi address dengan pointer*/
4  /* info tipe adalah integer */
5  #ifndef Doublylist_H
6  #define Doublylist_H
7
8  #define Nil NULL
9
10 typedef int infotype;
11 typedef struct elmlist *address;
12 /* pendefinisian tipe data bentukan elemen list
13 dengan dua successor, yaitu next dan prev */
14 struct elmlist{
15     infotype info;
16     address prev;
17     address next;
18 };
19
20 /* definisi Doubly linked list : list kosong jika L.first=Nil
21 setiap elemen address P dapat diacu P->info atau P->next
22 elemen terakhir adalah last
23 nama tipe list yang dipakai adalah 'list', sama dengan pada singly list*/
24 struct list {
25     address first,last;
26 };
27
28 /** Deklarasi fungsi primitif lain */
29 /** Sama dengan Singly Linked list */
30
31
32
33
34
35

```

6.2 Latihan

1. Buatlah ADT *Doubly Linked list* sebagai berikut di dalam file “Doublylist.h”:

```

Type infotype : kendaraan <
    nopol : string
    warna : string
    thnBuat : integer
>
Type address : pointer to ElmList
Type ElmList <
    info : infotype
    next : address
    prev : address
>
Type List <
    First : address
    Last : address
>
procedure CreateList( input/output L : List )
function alokasi( x : infotype ) → address
procedure dealokasi( input/output P : address )
procedure printInfo( input L : List )
procedure insertLast( input/output L : List,
    input P : address )

```

Buatlah implementasi ADT *Doubly Linked list* pada file “Doublylist.cpp” dan coba hasil implementasi ADT pada file “main.cpp”.

Contoh Output :

```
masukkan nomor polisi: D001
masukkan warna kendaraan: hitam
masukkan tahun kendaraan: 90

masukkan nomor polisi: D003
masukkan warna kendaraan: putih
masukkan tahun kendaraan: 70

masukkan nomor polisi: D001
masukkan warna kendaraan: merah
masukkan tahun kendaraan: 80
nomor polisi sudah terdaftar

masukkan nomor polisi: D004
masukkan warna kendaraan: kuning
masukkan tahun kendaraan: 90

DATA LIST 1
no polisi : D004
warna : kuning
tahun : 90
no polisi : D003
warna : putih
tahun : 70
no polisi : D001
warna : hitam
tahun : 90
```

Gambar 6-23 Output kasus kendaraan

2. Carilah elemen dengan nomor polisi D001 dengan membuat fungsi baru.
fungsi findElm(L : List, x : infotype) : address

```
Masukkan Nomor Polisi yang dicari : D001
Nomor Polisi : D001
Warna : hitam
Tahun : 90
```

Gambar 6-24 Output mencari nomor polisi

3. Hapus elemen dengan nomor polisi D003 dengan *procedure delete*.
- *procedure deleteFirst*(input/output L : List,
P : address)
 - *procedure deleteLast*(input/output L : List,
P : address)
 - *procedure deleteAfter*(input Prec : address,
input/output P : address)

```
Masukkan Nomor Polisi yang akan dihapus : D003
Data dengan nomor polisi D003 berhasil dihapus.

DATA LIST 1
Nomor Polisi : D004
Warna : kuning
Tahun : 90
Nomor Polisi : D001
Warna : hitam
Tahun : 90
```

Gambar 6-25 Output menghapus data nomor polisi